

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertumpu pada data empiris dan menekankan penggunaan angka dalam proses pengumpulan, analisis, serta penyajian data. Desain penelitian yang diterapkan adalah deskriptif korelasional, dengan tujuan untuk mengetahui adanya gambaran antara motivasi belajar pada mahasiswa tahun pertama Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Bhamada Slawi. Pendekatan yang digunakan bersifat potong lintang (cross-sectional), artinya data variabel dependen, yakni motivasi belajar, dikumpulkan dalam satu waktu dan hanya dilakukan satu kali (Notoatmodjo, 2020).

#### **3.2 Alat dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1. Alat penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana kuesioner ini didapat dari (Berliana, 2021). sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang didistribusikan secara online melalui Google Form. Menurut Sugiyono (2022), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam studi ini, kuesioner digunakan untuk mengukur satu variabel, yaitu motivasi belajar pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Bhamada Slawi.

##### **3.2.2 Cara Pengumpulan Data**

###### **3.2.2.1 Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan dalam penelitian ini diawali dengan penyusunan proposal yang dimulai dengan pengajuan judul pada 12 Desember 2024, mencakup perumusan masalah serta penentuan lokasi penelitian selanjutnya, dilakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian dengan melibatkan 194 mahasiswa di Universitas Bhamada Slawi guna memperoleh gambaran awal mengenai fenomena yang diteliti. Setelah itu, peneliti melaksanakan bimbingan proposal hingga tahap

persiapan, yang diselenggarakan pada 26 Mei 2025 setelah melalui proses revisi dalam waktu satu minggu, proposal disetujui dan di acc oleh penguji. Selanjutnya, peneliti menyusun ethical clearance dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan abdosinya Embun Berliana menggunakan kuesioner yang telah dicetak dalam bentuk Goggle Form, yang kemudian didistribusikan kepada mahasiswa di Universitas Bhamada Slawi untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

#### 3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, setelah hasil *ethical clearance* keluar pada tanggal 14 Juli 2025, pengumpulan data dalam penelitian ini telah dilakukan pada tahap pelaksanaan yang berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 4 Agustus 2025. Data dikumpulkan dari 154 responden dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar mahasiswa secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa tingkat 2 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Sebelum pengisian, peneliti telah memberikan informasi terkait tujuan penelitian serta memastikan bahwa responden telah menyetujui *informed consent* secara online. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *total sampling* kepada seluruh mahasiswa tingkat 2 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi yang telah memenuhi kriteria inklusi. Peneliti juga telah memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur pengisian kuesioner, serta memastikan bahwa setiap responden telah mengisi lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*) sebelum menjawab kuesioner.

#### 3.2.1.2 Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa

Kuesioner motivasi belajar mahasiswa memuat beberapa pernyataan yang dirancang untuk menilai sejauh mana motivasi belajar mahasiswa. Butir-butir pernyataan tersebut disusun berdasarkan enam aspek motivasi belajar, yaitu: hasrat dan ketertarikan, motivasi internal dan kebutuhan, aspirasi serta tujuan, apresiasi atau penghargaan, aktivitas yang menyenangkan, dan lingkungan. Secara total, kuesioner ini memuat 23 butir pernyataan yang dinilai menggunakan skala Guttman, responden dengan jawaban "Ya" diberikan skor 1 dan responden dengan "Tidak" diberi skor 0.

**Tabel 3.1** Alat Penelitian Motovasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat 2

| <i>No</i>    | <i>Aspek</i>                 | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> |
|--------------|------------------------------|------------------|--------------------|
| 1            | Aspek hasrat dan minat       | 1 dan 3          | 2 dan 4            |
| 2            | Aspek Dorongan dan Kebutuhan | 5, 6 dan 8       | 7                  |
| 3            | Aspek Harapan dan Cita-cita  | 9 dan 11         | 10 dan 12          |
| 4            | Aspek Penghargaan            | 13 dan 15        | 14 dan 16          |
| 5            | Aspek Kegiatan yang Menarik  | 17, 18 dan 20    | 19                 |
| 6            | Aspek Lingkungan             | 22 dan 23        | 21                 |
| <b>Total</b> |                              | <b>14</b>        | <b>9</b>           |

**Sumber :** Berliana (2021)

### 3.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.2.2.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian benar-benar sesuai untuk mengukur variabel yang dituju. Validitas mencerminkan sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam menggambarkan data yang ingin diperoleh. Melalui proses uji validitas, dapat diketahui tingkat akurasi instrumen dalam mengukur variabel utama yang menjadi perhatian dalam penelitian (Dewi, 2020).

Penelitian ini mengadopsi kuesioner motivasi belajar yang sebelumnya dikembangkan oleh Embun (2021). Kuesioner tersebut telah diuji validitasnya di Program Studi ST Keperawatan Universitas Pekalongan dengan melibatkan 25 responden. Uji validitas yang dilakukan oleh Berliana (2021) menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung pada kuesioner motivasi belajar berada dalam kisaran 0,395 hingga 0,698, yang seluruhnya melebihi nilai  $r$  tabel sebesar 0,361, sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid. Validitas instrumen ini menggambarkan sejauh mana alat tersebut mampu secara akurat mengukur variabel yang dituju dalam penelitian. Namun, pada pernyataan nomor 24, peneliti mendapatkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,197 atau lebih rendah dari nilai  $r$  tabel, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan dihapus dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen dalam penelitian, yaitu apakah alat tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten saat digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang merupakan adaptasi dari kuesioner milik E Berliana 2021 dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,833. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha yang diperoleh lebih dari 0,60, sedangkan nilai di bawah angka tersebut menandakan bahwa instrumen kurang dapat dipercaya.

**Tabel 3.2 Reabilitas**

| <i>Nilai</i>                | <i>Keterangan</i> |
|-----------------------------|-------------------|
| 0,80 < r <sub>11</sub> 1,00 | Sangat Tinggi     |
| 0,60 < r <sub>11</sub> 0,80 | Tinggi            |
| 0,40 < r <sub>11</sub> 0,60 | Sedang            |
| 0,20 < r <sub>11</sub> 0,40 | Rendah            |
| -1,00 r <sub>11</sub> 0,20  | Tidak Reliabel    |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau subjek yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian, yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, objek, fenomena, gejala, ataupun peristiwa tertentu (Suriani et al., 2023). Pada penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran terdiri dari seluruh mahasiswa tingkat kedua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dengan total sebanyak 154 mahasiswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi. Individu-individu dalam sampel dipilih secara khusus agar dapat mewakili populasi secara utuh. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *Total Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan membagi populasi ke dalam beberapa kelompok atau strata yang bersifat homogen dan memiliki kesamaan karakteristik. Selanjutnya, sampel diambil secara acak dari setiap kelompok tersebut (Suriani et al., 2023).

### 3.3.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ketentuan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dapat dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian dalam penelitian dan mewakili populasi yang diteliti (Hidayat, 2021). Pada penelitian ini, kriteria inklusi mencakup: mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Bhamada Slawi, mahasiswa tahun pertama pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang sedang menjalani proses pendidikan di kampus tersebut, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat membaca serta menulis. Selain itu, hanya responden yang telah memberikan persetujuan melalui penandatanganan informed consent yang diizinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi mengacu pada kondisi di mana subjek penelitian tidak memenuhi syarat untuk ikut serta dalam sampel, seperti karena alasan etis, penolakan untuk berpartisipasi, atau faktor lain yang menghalangi keterlibatan dalam penelitian (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup mahasiswa yang sedang sakit atau menjalani perawatan medis saat pengambilan data, mahasiswa yang sedang mendapatkan tugas tertentu dari universitas, mahasiswa yang sedang menjalani skorsing atau hukuman dari Universitas Bhamada Slawi, serta mahasiswa yang tidak hadir saat pengambilan data.

## 3.4 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sejumlah 154 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling, alasan peneliti mengambil total sampling karena akan lebih mendapatkan banyak data untuk mengungkapkan hasil penelitian serta memberikan keadilan bagi semua mahasiswa untuk merasakan menjadi responden dalam suatu penelitian tanpa membedakan dalam pemilihan responden.

## 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhamada Slawi yang terletak di kalisapu, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran.

| No | Variabel                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                           | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                                        | Skala data |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Motivasi belajar pada mahasiswa tingkat 2 Prodi S1 Ilmu Keperawat an | Dorongan internal maupun eksternal mahasiswa untuk semangat dalam belajar yang melibatkan hasrat minat, kebutuhan, harapan cita-cita, penghargaan, kegiatan yang menarik serta dalam lingkungan Nama Jenis Kelamin, Usia,Kelas | Kuesioner | 1.Motivasi Belajar Tinggi 15-23<br><br>2. Motivasi belajar Sedang 7-14<br><br>3. Motivasi belajar Rendah skor 0-7 | Ordinal    |

### 3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 TeknikPengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini, data mentah diolah dan dianalisis guna memperoleh informasi yang berguna dan sesuai dengan tujuan penelitian. Walaupun pengolahan data secara manual kini jarang digunakan, metode tersebut masih relevan dalam situasi tertentu, khususnya ketika perangkat lunak statistik tidak tersedia atau tidak dapat dimanfaatkan. Berikut ini disajikan langkah-langkah untuk melakukan analisis data secara manual (Syapitri et al., 2021).

##### 3.7.1.1 Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan data yang telah terkumpul melalui kuesioner kecerdasan motivasi belajar. Proses ini melibatkan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pada isi lembar kuesioner serta pengisian jawaban yang terdapat dalam lembar kuesioner penelitian.

##### 3.7.1.2 Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada lembar hasil pengisian kuesioner. Pemberian kode pada lembar pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memproses data. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode untuk beberapa variabel, seperti: usia diberi kode (masukkan kode usia), jenis kelamin diberi kode (masukkan kode jenis kelamin), dan perkembangan diberi kode [masukkan kode perkembangan). Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dalam penelitian.

#### 3.7.1.3 Data Entry

Data mengenai kecerdasan motivasi belajar diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh para responden. Setelah seluruh data berhasil dihimpun, peneliti melanjutkan ke tahap input data ke dalam perangkat lunak statistik berbasis komputer, yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

#### 3.7.2 Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, dengan tujuan memperoleh kesimpulan yang sesuai dan bermakna dari data tersebut. Tahapan ini dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak komputer dan menggunakan metode analisis statistik berupa analisis univariat.

##### 3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang diperoleh dari responden terkumpul, dengan cara mengelompokkan jawaban berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, jawaban-jawaban tersebut dihitung untuk mengetahui proporsi dan persentase masing-masing indikator terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan pendekatan analisis univariat. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk menilai distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data kemudian disajikan menggunakan rumus statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Djaali, 2021).

### 3.8 Etika Penelitian

Menurut Syapitri et al. (2021), setiap penelitian yang melibatkan partisipasi individu wajib mematuhi empat prinsip utama dalam etika penelitian, yaitu:

### 3.8.1 Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati martabat setiap individu dalam proses penelitian memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek penting. Peneliti harus dengan cermat mempertimbangkan potensi risiko serta kemungkinan penyalahgunaan yang dapat muncul selama penelitian berlangsung. Perlindungan ekstra juga perlu diberikan kepada partisipan yang termasuk dalam kategori rentan, guna memastikan keselamatan dan kesejahteraan mereka tetap terjamin. Dalam penelitian ini, setiap partisipan akan diminta untuk menandatangani surat persetujuan setelah diberikan penjelasan yang jelas (*informed consent*), serta diberikan hak penuh untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa ada dampak negatif yang ditimbulkan.

### 3.8.2 Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat serta meminimalkan potensi kerugian atau risiko yang mungkin dialami oleh para partisipan. Oleh karena itu, rancangan penelitian dirancang dengan cermat dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesejahteraan peserta. Studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, baik dalam bidang akademik maupun praktis, khususnya dalam mengkaji motivasi belajar di lingkungan Universitas Bhamada Slawi. Selain itu, hasil penelitian ini akan disampaikan kepada mahasiswa sebagai upaya edukatif guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga serta memperkuat motivasi dalam proses pembelajaran.

### 3.8.3 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*).

Penelitian perlu dilakukan dengan upaya maksimal untuk mengurangi risiko atau kerugian yang mungkin dialami oleh partisipan. Peneliti harus mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang dapat terjadi selama proses penelitian guna mencegah dampak yang dapat membahayakan subjek. Dalam penelitian ini, tidak terdapat risiko yang bersifat fisik maupun psikologis bagi partisipan, serta tidak menimbulkan bahaya bagi individu lainnya.

### 3.8.4 Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian menggarisbawahi pentingnya perlakuan yang setara terhadap seluruh subjek tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan khusus. Penelitian juga perlu

mempertimbangkan keseimbangan antara potensi manfaat dan risiko yang mungkin muncul, dengan tetap berpedoman pada konsep kesehatan yang meliputi dimensi fisik, mental, dan sosial. Dalam pelaksanaan studi ini, prinsip keadilan diwujudkan melalui pemilihan partisipan secara proporsional dan berdasarkan metode pengambilan sampel yang telah ditentukan. Seleksi partisipan dilakukan tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang pendidikan maupun status social